



Hitung Cepat Beban Listrik Electricity Load Quick Count

Penentuan Beban Trafo Distribusi Tanpa Pengukuran

Penentuan pembebanan trafo untuk menentukan pembagian daya listrik selama ini dilakukan dengan cara pengukuran langsung menggunakan *Ampere Stick*. Ini dilakukan secara berkala minimal setiap tiga bulan untuk perawatan dan pemeliharaan.

Menggunakan pendekatan matematis dan statistik berdasarkan sampel dan data pelanggan listrik, beban trafo bisa dihitung dan disimulasikan. Pengukuran langsung hanya dilakukan sebagai "*second opinion*" dan tidak perlu dilakukan terus menerus. Hal ini akan menghemat biaya yang harus dikeluarkan PLN untuk operasional dan mengurangi resiko kerusakan komponen trafo akibat tingginya intensitas pengukuran langsung.

218

Deciding on transformers' load distribution usually requires direct measurement at site using an Ampere Stick. It is regularly done every three months for maintenance purposes.

A mathematical and statistical approach based on sampling and electricity customers data can determine the transformation load. Direct measurement will only be needed for second opinion only when this method is applied. It saves cost, improves services performance and reduce the risk of damaged due to intensive measurement.

What?

Perspektif

Ilmu matematika dan statistik telah digunakan di berbagai aplikasi sebagai metoda penghitung dan prediksi yang akurat, cepat dan praktis, asalkan sampel yang digunakan benar. Bila masih ragu, penghitungan secara manual tetap bisa dilakukan sebagai perbandingan

Keunggulan Inovasi

- Mengurangi biaya pemeliharaan
- Data operasional selalu *up to date*
- Meningkatkan pelayanan ke masyarakat

Potensi Aplikasi

Metoda ini dapat di aplikasikan di seluruh PLN Indonesia. Sehingga pengeluaran biaya operasional dapat di minimalisir



Inovator

Nama : Aris Edi Susangkiyono, Bagus Winarno, Esthi Wulandari
Institusi : Litbang Ketenagalistrikan
Alamat : PT. PLN (Persero) Cabang Yogyakarta
Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI  
KERJASAMA BISNIS  
PERINGKAT INOVASI 



219

Why?